



ANALISA PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP ROA PADA PT. BANK MANDIRI, PERSERO (TBK)

Oleh : Widiastuti Murtiningrum
e-mail : widiastuti.murtiningrum@perbanas.id

ABSTRACT

With a consistent business strategy and mature digitalization optimization, Bank Mandiri managed to record good financial performance, as seen from the profit in the 1st quarter of 2023, which was the result of a performance focused on the business ecosystem approach both from financing and funding. The credit increase was due to the improving solid economic fundamentals, Bank Mandiri seeks to contribute to the Indonesian economy. The condition of Indonesian banking after the Covid pandemic began to improve, as seen from the increase in the capital adequacy ratio (CAR), the ratio of non-performing loans (NPL), an increase in net interest income (NIM), a decrease in the ratio of operating expenses to operating income (BOPO), with high capital owned there is an increase in the fulfillment of loan requests (LDR) with a low ratio level. This research was conducted by analyzing, testing and concluding the effect of CAR, NPL, NIM, BOPO and LDR on ROA at Bank Mandiri for the 2017-2023 period using secondary data through information on Bank Mandiri's financial reports. Quantitative analysis technique with multiple linear regression and classical assumption test using SPSS version 25. The results show BOPO, NIM and LDR partially have a positive and significant effect, while CAR and NPL do not have a significant effect on ROA. Simultaneously CAR, BOPO, NPL, NIM and LDR affect the increase or decrease in ROA. From the independent variable to the dependent variable it has a predictive ability of 98.3% and 1.7% is influenced by other variables outside the research.

Keywords: CAR, BOPO, NPL, NIM, LDR and ROA

PENDAHULUAN

Kinerja Bank Mandiri menunjukkan peningkatan, dengan ekspansi yang berkelanjutan terlihat pertumbuhan kredit sebesar 10,7% yoy. Realisasi kredit pada kuartal II 2022 sebesar Rp.1.138,31 triliun (meningkat 12,22%), merupakan penyaluran kredit terbesar di Indonesia. Perbaikan kinerja yang dilakukan saat kondisi ekonomi nasional sedang tumbuh, mengindikasikan bahwa masih relative stabil walau berada dalam ketidakpastian global, diperlukan adanya fungsi intermediasi yang baik. Kredit korporasi menjadi penyumbang terbesar sebesar 10,6% yoy, sebesar Rp.409 triliun. Hal ini juga ikut mendorong pertumbuhan total asset yang mencapai 13% yoy, sebesar Rp.1.786 triliun.

Saat teknologi maju saat ini Bank Mandiri terus melakukan inovasi melalui strategi digitalisasi, produk unggulannya yaitu Super App Livin' mampu mengelola 600 juta transaksi di kuartal I 2023, adanya peningkatan 45% yoy, sejak diluncurkan telah mencapai 25 juta pengunduh, dengan nilai transaksi

725 triliun Rupiah. Selain Livin, terdapat Wholesale Digital Super Platform Kopra, juga berhasil mengelola Rp.4.834 triliun transaksi tumbuh 19% yoy pada kuartal I 2023. Keduanya meningkatkan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) terutama dana murah, menunjukkan tren yang meningkat. DPK tumbuh 9,62% yoy dari Rp.1.269 triliun menjadi Rp.1.391,14 triliun.

Laba bersih meningkat sebesar 25,2% yoy menjadi 12,6 triliun di kuartal I 2023, seiring meningkatnya penyaluran kredit sebesar 12,46% yoy. Kinerja yang progresif, memberi kontribusi besar terhadap perekonomian, terlihat NIM mencapai 5,37%, tumbuh 32 bps di banding sebelumnya, ROE sebesar 23,03%, meningkat 791 bps, laba bersih sebesar Rp.20,2 triliun, tumbuh 61,7% yoy. Pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) sebesar Rp.1.318,42 triliun, tumbuh 12,76% yoy, merupakan total DPK perbankan terbesar di Indonesia. Pertumbuhan laba 61,66% yoy, penurunan rasio kredit macet 2,47%, rasio ROE 23%, konsistensi Bank

^{1*} Dosen Perbanas Institute

Mandiri dalam menjaga perbaikan melalui monitoring dan manajemen resiko yang ketat, terlihat NPL turun 2,47%.

Hal inilah merupakan faktor yang menjadi fokus pembahasan pada penelitian ini. Analisa dilakukan terhadap faktor-faktor yang memiliki pengaruh atau hubungan ROA pada Bank Mandiri, agar dapat mengetahui komponen-komponen dari laporan keuangan bank yang dapat meningkatkan laba agar lebih optimal. Berdasarkan dari latar belakang di atas penulis memiliki ketertarikan untuk meneliti pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR terhadap ROA pada Bank Mandiri Periode 2017-2023.

Tujuan penelitian

Berdasarkan dari latar belakang di atas tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel yaitu CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR secara parsial terhadap ROA
2. Untuk mengetahui apakah variabel CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR memiliki hubungan atau pengaruh yang signifikan terhadap ROA
3. Untuk melihat apakah variabel CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR secara simultan memiliki hubungan yang signifikan terhadap ROA

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian bank menurut UU No.10 tahun 1998 yaitu badan keuangan yang usahanya mengumpulkan dana dari masyarakat berupa simpanan dan disalurkan kepada masyarakat berupa kredit atau lainnya yang membutuhkan dengan tujuan mensejahterakan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia sesuai dengan fungsifungsinya sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dana, dana yang terkumpul dan disimpan bank merupakan sumber utama dalam menjalankan operasional kegiatan bank.
2. Memberikan kredit, dana yang tersimpan dari masyarakat, oleh bank disalurkan Kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana, agar operasional bank dapat berjalan sesuai ketentuan.
3. Investasi, dana berupa investasi dari masyarakat akan mendapat imbalan berupa bunga, laba dan deviden, sesuai peraturan bank yang telah ditetapkan.
4. Menciptakan uang, fungsi bank yaitu menciptakan uang giral sebagai alat pembayaran dalam mekanisme kliring secara makro ekonomi.

5. Pembayaran, fungsi bank dalam transaksi pembayaran dengan cek, bilyet giro, surat wesel, kupon dan transfer uang.
6. Pemindahan uang, merupakan aktivitas dari fungsi bank dalam membantu masyarakat melakukan transfer uang.

Rasio Keuangan

Cara untuk mengukur kinerja bank dengan menggunakan analisa rasio-rasio keuangan, dengan membandingkan suatu perkiraan dengan perkiraan lainnya, agar diperoleh hasil yang dapat diinterpretasikan dengan tepat. Untuk menghasilkan analisa yang baik yaitu dengan membandingkan laporan keuangan periode-periode sebelumnya. Peraturan BI no. 6/10/PBI/2004 tentang mengukur tingkat Kesehatan bank dengan Analisa CAMEL, yaitu :

C : Capital yaitu untuk ukuran kecukupan modal bank berkaitan dengan CAR

A : Assets yaitu ukuran kualitas aktiva berkaitan dengan NPL

M : Management yaitu ukuran kualitas manajemen

E : Earnings yaitu ukuran perbandingan keuntungan terhadap modal berkaitan dengan ROE, ROA, BOPO, dan NIM.

L : Liquidity yaitu ukuran likuiditas berkaitan dengan LDR.

S : Sensitivity to market yaitu ukuran sensitivitas risiko pasar.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Kasmir (2016:46) menjelaskan CAR merupakan alat yang digunakan bank untuk mengukur kemampuan menopang resiko asset produktif dengan modal sendiri. Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya modal sendiri yang diperoleh dalam menanggung resiko aktivitas operasional bank, semakin besar CAR yang dimiliki bank, maka semakin sehat permodalannya.

Net Performing Loan (NPL)

Menurut Slamet Riyadi (2017:11) NPL merupakan rasio yang digunakan untuk mengontrol kredit bermasalah yang disebabkan karena nasabah tidak dapat membayar Sebagian atau semua kewajibannya. NPL menggambarkan kondisi resiko kredit, dimana jika nilainya rendah, maka risikonya pun kecil dan sebaliknya. NPL merupakan rasio dari kemampuan bank dalam mengendalikan kredit bermasalah.

Net Interest Margin (NIM)

Moussa dan Majouj (2016:89) NIM merupakan rasio yang digunakan untuk menilai manajemen dalam mengelola asset produktif untuk mendapatkan hasil. Rasio yang menggambarkan kinerja manajemen bank dalam mengelola asset produktif dalam menghasilkan bunga bersih.

Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Menurut Mawardi (2005) merupakan perbandingan antara total biaya operasional dengan total pendapatan operasional. Efisiensi operasional perlu dilakukan bank dengan baik, dalam hubungannya dengan usaha pokok bank, apakah telah menggunakan semua factor dengan tepat, benar dan berhasil guna, yang akan mempengaruhi kinerja bank. Aspek efisiensi dan efektifitas suatu bank harus dijaga, hal tersebut merupakan gambaran baik atau buruk suatu bank mengelola operasional yang dijalankan pada periode tertentu.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Menurut Hartono (2017) LDR merupakan suatu cara mengukur tingkat likuiditas suatu bank. Semakin tinggi nilai LDR, maka semakin banyak posisi bank, karena pinjaman tidak hanya dibiayai oleh deposito tetapi dapat juga dari giro. LDR membandingkan antara total kredit dengan DPK, terlihat ukuran bank dalam mengelola dana masyarakat umum. Jika nilai rasio tinggi, mengindikasikan menurunnya likuiditas yang diperoleh bank. Hal ini memperlihatkan rendahnya kemampuan bank dalam mencairkan dana, menunjukkan bank bermasalah. Jika rasio LDR rendah menunjukkan inefisiensi dalam membayarkan dana bank, akan mengurangi keuntungan bank.

Return on Assets (ROA)

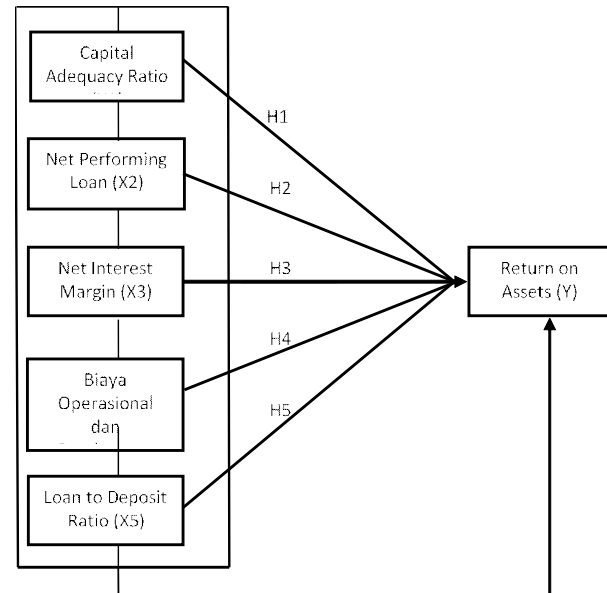
Slamet Riyadi (2017:25) ROA alat untuk mengukur semua aktivitas manajemen dalam memperoleh laba dengan menggunakan aktiva yang ada, disebut dengan laba atas investasi. Rasio tinggi baik bagi bank dalam menghasilkan laba.

Kerangka Pemikiran

Independent variabel : CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR dan dependen variabel : ROA. Analisa terdahulu yang telah dilakukan oleh Pasaman Silaban (2017), Hantono (2017), James (2017), Soares & Yunanto (2018), Bishop Panta (2018), Batari, Ayunda

Praja, dkk (2019), Anis Sabrina (2019), Setyarini, Adhista (2020) menyatakan bahwa adanya pengaruh terhadap ROA dari CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR.

Kerangka Pemikiran



Hipotesis penelitian :

- H1 : CAR berpengaruh terhadap ROA pada Bank Mandiri.
- H2 : NPL berpengaruh terhadap ROA pada Bank Mandiri.
- H3 : NIM berpengaruh terhadap ROA pada Bank Mandiri.
- H4 : BOPO berpengaruh terhadap ROA pada Bank Mandiri.
- H5 : LDR berpengaruh terhadap ROA pada Bank Mandiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menganalisis rasio keuangan Bank Mandiri dari triwulan I 2017 hingga triwulan I 2023 dengan 25 data yang diperoleh dari pada website OJK dan publikasi laporan keuangan Bank Mandiri. Pengumpulan data asosiatif dan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi berganda. Analisis data dengan pengujian statistik menggunakan software Microsoft Excel 2013 dan SPSS versi 25. Variabel dependen adalah ROA dan variabel independen CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR. Waktu pengamatan selama 7 tahun dari 2017 hingga 2023. Dari penelitian regresi yang dilakukan menggunakan metode analisis regresi, diperoleh persamaannya :

$$ROA = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Dimana :

α = Konstanta
Y = ROA
 β_i = Koefisien Regresi
X1 = CAR
X2 = NPL
X3 = NIM
X4 = BOPO
X5 = LDR
e = Error

Uji Statistik Deskriptif

Dengan menganalisis serta menjabarkan hasil olah data dengan SPSS 25, dengan menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi, dengan hipotesa :

H1= Adanya pengaruh CAR terhadap ROA pada Bank Mandiri

H2= Adanya pengaruh NPL terhadap ROA pada Bank Mandiri

H3= Adanya pengaruh NIM terhadap ROA pada Bank Mandiri

H4= Adanya pengaruh BOPO terhadap ROA pada Bank Mandiri

H5= Adanya pengaruh LDR terhadap ROA pada Bank Mandiri

Ho : Tidak Adanya pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR terhadap ROA Bank Mandiri

Ha : Adanya pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR terhadap ROA Bank Mandiri

Kriteria Pengujian Hipotesis

Pengujian secara parsial (Uji t), dengan ketentuan:

- Nilai sig > 0,05, t hit < t table, Ho diterima Ha ditolak Tidak terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y.
- Nilai sig < 0,05, t hit > t table, Ho ditolak Ha diterima Terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y.

Pengujian secara simultan (Uji F)

Menguji secara simultan, dengan ketentuan :

- Nilai sig < 0.05, F hit > F table, terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y.
- Nilai sig > 0.05, F hit < F table, tidak terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y.

Koefisien determinasi (Adjusted R2)

Untuk mengetahui pengaruh secara simultan variable X terhadap variable Y, dengan ketentuan :

- Nilai sig < 0.05, F hit > F table
Terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap variable Y.
- Nilai sig > 0.05, F hit < F table
Tidak terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap variable Y.

HASIL PEMBAHASAN

Statistik deskriptif pada variabel ROA, CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR sebagai berikut:

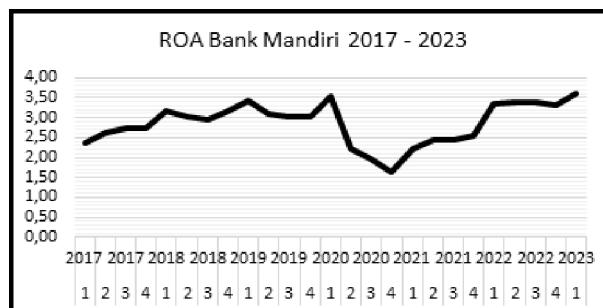
Tabel 1. Descriptive Statistic

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	25	1.64	3.59	2.8516	.52376
CAR	25	17.65	22.50	20.2204	1.37341
NPL	25	1.70	3.95	2.9452	.57700
NIM	25	4.48	5.69	5.1960	.41103
BOPO	25	54.83	80.03	66.9620	6.94078
LDR	25	77.61	97.94	88.1144	5.67136
Valid N (listwise)	25				

Sumber : Data diolah 2023

Nilai ROA maksimum 3,59 pada triwulan 1 tahun 2023, minimum 1,64 pada kuartal 4 tahun 2020, nilai rata-rata 2,8516 dan standar deviasi 0,52376

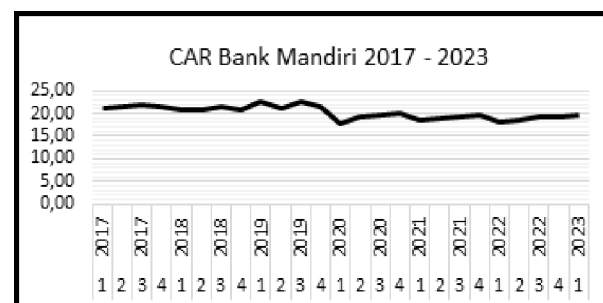
Gambar 1. ROA Bank Mandiri 2017 - 2023



Sumber : Data diolah 2023

Nilai CAR maksimum 22,50 pada triwulan 3 tahun 2019, minimum 17,65 pada kuartal 1 tahun 2020, nilai rata-rata 20,2204 dan standar deviasi 1,37341.

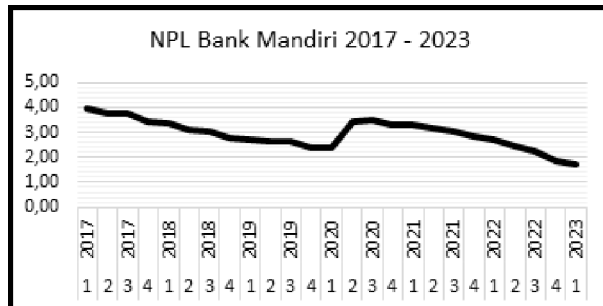
Gambar 2. CAR Bank Mandiri 2017 - 2023



Sumber : Data diolah 2023

Nilai NPL maksimum 3,95 pada triwulan 1 tahun 2017, minimum 1,70 pada kuartal 1 tahun 2023, nilai rata-rata 2,9452 dan standar deviasi 0,57700

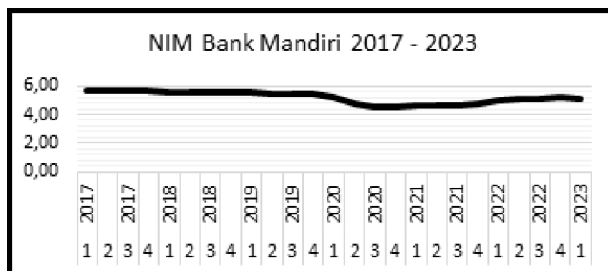
Gambar 3. NPL Bank Mandiri 2017 - 2023



Sumber : Data diolah 2023

Nilai NIM maksimum 5,69 pada triwulan 1 tahun 2017, minimum 4,48 pada kuartal 4 tahun 2020, nilai rata-rata 5,1960 dan standar deviasi 0,41103

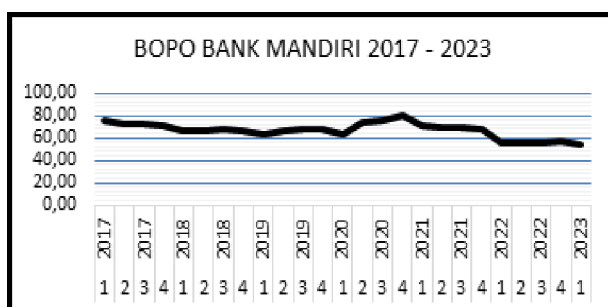
Gambar 4. NIM Bank Mandiri 2017 - 2023



Sumber : Data diolah 2023

Nilai BOPO maksimum 80,03 pada triwulan 4 tahun 2020, minimum 54,83 pada kuartal 1 tahun 2023, nilai rata-rata 66,9620 dan standar deviasi 6,94078

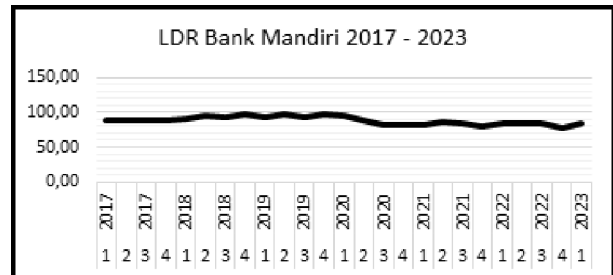
Gambar 5. BOPO Bank Mandiri 2017 - 2023



Sumber : Data diolah 2023

Nilai LDR maksimum 97,94 pada triwulan 2 tahun 2019, minimum 77,61 pada kuartal 4 tahun 2022, nilai rata-rata 88,1144 dan standar deviasi 5,67136.

Gambar 6. LDR Bank Mandiri 2017 - 2023



Sumber : Data diolah 2023

Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Koefisien Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.451	.317		10.875	.000
	CAR	-.035	.021	-.091	-1.629	.120
	NPL	-.088	.059	-.097	-1.488	.153
	NIM	.463	.090	.363	5.130	.000
	BOPO	-.056	.006	-.742	-9.615	.000
	LDR	.019	.004	.210	4.435	.000

Sumber : Data diolah 2023

Dari table di atas persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 3,451 - 0,035 X_1 - 0,088 X_2 + 0,463 X_3 - 0,056 X_4 + 0,019 X_5 + e$$

Persamaan yang diperoleh dari hasil di atas yaitu nilai konstanta 3,451 artinya apabila nilai CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR nol, maka ROA akan bernilai 3,451. Nilai koefisien CAR negative 0,035 artinya setiap kenaikan 1, variabel CAR akan turun 0,035. Nilai koefisien NPL negative 0,088 artinya setiap kenaikan 1, variabel NPL akan turun 0,088. Nilai koefisien NIM 0,463 artinya setiap kenaikan 1, variabel NIM akan naik 0,463. Nilai koefisien BOPO negative 0,056 artinya setiap kenaikan 1, variabel BOPO akan naik 0,056. Nilai koefisien LDR 0,019 artinya setiap kenaikan 1, variabel LDR akan naik 0,019.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Signifikansi CAR bernilai 0,120>0,05, tidak terdapat pengaruh signifikan CAR terhadap ROA. Signifikansi NPL bernilai 0,153>0,05, tidak terdapat pengaruh signifikan NPL terhadap ROA. Signifikansi NIM bernilai 0,000<0,05, terdapat pengaruh signifikan NIM terhadap ROA. Signifikansi BOPO bernilai 0,000<0,05, terdapat pengaruh signifikan BOPO terhadap ROA. Signifikansi LDR bernilai 0,000<0,05, terdapat pengaruh signifikan LDR terhadap ROA

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.466	5	1.293	208.635	.000 ^b
	Residual	.118	19	.006		
	Total	6.584	24			

Sumber : Data diolah 2023

Nilai signifikansi F sebesar $0,000 < 0,01$, H_0 ditolak, secara bersama-sama CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR berpengaruh simultan terhadap ROA. F hitung ($208,635$) > F table ($2,74$) maka CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA.

Koefisien Determinasi

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b						
Change Statistics						
Model	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.982 ^a	208.635	5	19	.000	2.388

a. Predictors: (Constant), LDR, NPL, CAR, NIM, BOPO
b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah 2023

Nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,982 menunjukkan bahwa CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR berpengaruh secara simultan terhadap ROA sebesar 98,2%, sisanya 1,8% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3.451	.317			10.875	.000	
	CAR	-.035	.021	-.091	-1.629	.120	.300	3.334
	NPL	-.088	.059	-.097	-1.488	.153	.221	4.524
	NIM	.463	.090	.363	5.130	.000	.188	5.323
	BOPO	-.056	.006	-.742	-9.615	.000	.158	6.328
	LDR	.019	.004	.210	4.435	.000	.419	2.384

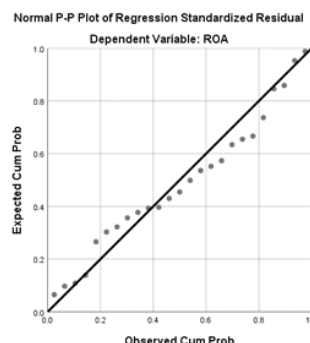
a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah 2023

Nilai tolerance semua variabel independent menunjukkan $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi. Nilai VIF semua variabel independent $< 10,00$, maka tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi.

Uji Normalitas

Gambar 7. Probability Plot



Terlihat uji probability p (P-Plot) berupa sebaran titik-titik pada garis diagonal dan searah, menunjukkan bahwa model regresi terdistribusi normal.

KESIMPULAN

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel CAR, NPL dan BOPO berpengaruh negative terhadap ROA, sedangkan NIM dan LDR berpengaruh positif terhadap ROA.
2. Variabel NIM, BOPO dan LDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, sedangkan CAR dan NPL tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA secara parsial.
3. CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA.
4. Nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,982 menunjukkan bahwa CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR berpengaruh secara simultan terhadap ROA sebesar 98,2%, sisanya 1,8% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian.

Saran

Berkaitan dengan penelitian ini, masih diperlukan perbaikan guna kesempurnaan penulisan ini berupa saran dan masukan sebagai bahan pertimbangan selanjutnya yaitu:

1. Bagi manajemen bank, perlunya melakukan kebijakan dalam melakukan pemberian kredit kepada nasabah, dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam memilih calon debitur dengan kolektibilitas lancar agar tidak menimbulkan macet disebabkan NPL negative terhadap ROA, karena semakin besar nilai NPL, ROA akan menurun. Terhadap rasio CAR dan BOPO perlu dikontrol karena memiliki

keterkaitan yang negative terhadap ROA, semakin besar nilai CAR dan BOPO, ROA akan menurun, perlu system dan control dalam menjaga tingkat Kesehatan bank.

2. Bagi peneliti selanjutnya, agar lebih dikembangkan dengan menambah variabel independent lainnya, juga dapat menggunakan alat atau aplikasi Analisa lainnya terhadap penelitian yang akan dilakukan.

REFERENSI

- Danang Sunyoto, Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Buku Seru, 2016.
- Eti Rohimah, Analisis Pengaruh BOPO, CAR Dan NPL Terhadap ROA Pada Bank BUMN Tahun 2012-2019 (Studi Pada Bank BUMN Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi 1(2), 133-145, 2021
- Fahmi, Irham. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Harun, Usman, Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. Jurnal. Manado: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, 2016
- Hantono, Effect of Capital Adequency Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Non Performong Loan (NPL) to Return on Assets (ROA). International Journal of Education and Research. Vol 5, No 1, 2017
- Hery, Mengenal Dan Memahami Dasar Dasar Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo, 2016
- I Made Sudana, Teori Dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi 2. Jakarta: Erlangga, 2015
- Kasmir, Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015
- Kasmir, Analisis Laporan Keuangan. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada, 2016
- Mawardi, W. 2005. "Analisa Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum dengan Total Asset Kurang dari 1 Triliun)", Jurnal Bisnis Strategi, Vol.14, No.1, Juli, pp.83–94.
- Praja, N. B. A., & Hartono, U, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Adequacy Ratio (Car), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Non Performing Loan (Npl) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Indonesia Periode 2012-2016. Jurnal Ilmu Manajemen (JIM), 7(1), 2018
- Riyadi, Slamet, Manajemen Perbankan Indonesia. PT. Rajagrafindo Persada, 2017
- Setyarini, A, Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018). Research Fair Unisri, 4(1), 2020
- Silaban, Pasaman, The Effeck of Capital Adequancy Ratio, Net Interest Margin, and Non-Performing Loan on Bank Profitability. International Journal of Economic and Business Administration. Vol 5. Issue 3, 2017
- Soares & Yunanto, The Effect of NPL, CAR, LDR, OER and NIM to Banking Return on Assets, 2018

